

Korelasi Usia Wanita Dewasa Produktif dan Menopause Terhadap Kadar Asam Urat Darah Pada Penderita Gout Arthritis

Naning Fitria Yuliatrik¹, Iswari Pauzi¹, Maruni Wiwin Diarti¹, IGAN Danuyanti

¹Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia

¹Jl. Praburankasari Dasan Cermen, Sandubaya, Mataram

Email: maruniwiwindiarti@yahoo.com

ABSTRACT

Gout is still an important health problem in Indonesia. In women uric acid levels do not increase until after menopause because the hormone estrogen will help increase uric acid excretion in the kidneys by reducing the amount of reabsorption. Meanwhile, after menopause, estrogen levels in women decrease, so uric acid levels will increase. In women the occurrence of menopause can increase the risk of gout. To determine the relationship between the age of productive adult women and menopause on blood uric acid levels in people with gout arthritis. This study used an analytic observational study using a crosssectional design, namely data collection at the same time. This research was conducted in May 2021 with a total sample of 18 people. Data analysis using Spearman's. The average uric acid level in productive women was 7.4 g / dl, and 9.7 g / dl for menopausal women. The results of this study showed a correlation between the age of productive adult women and menopause on blood uric acid levels in people with gout arthritis ($p = 0.004$). There is a correlation between the age of productive adult women and menopause on blood uric acid levels in people with gout arthritis.

Keywords: Uric acid, Gout arthritis, Age, Menopause

Article Info

Article history:

Received October 24, 2022

Revised October 25, 2022

Accepted October 25, 2022

ABSTRAK

Penyakit asam urat masih menjadi masalah kesehatan yang penting di Indonesia. Sedangkan setelah menopause, kadar hormon estrogen pada wanita menurun maka kadar asam uratnya akan meningkat. Pada wanita terjadinya menopause dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit asam urat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara usia wanita dewasa produktif dan menopause terhadap kadar asam urat darah pada penderita gout arthritis. Penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan menggunakan rancangan cross sectional yaitu pengumpulan data sekaligus pada waktu yang sama. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2021 dengan jumlah sampel penelitian 18 orang. Analisis statistik menggunakan Uji Spearman's. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar asam urat pada wanita produktif adalah 7,4 gr/dl, pada wanita menopause 9,7 gr/dl. Sehingga, berdasarkan penelitian ini menunjukkan adanya korelasi usia wanita dewasa produktif dan menopause terhadap kadar asam urat darah pada penderita gout arthritis ($p=0,004$). Ada korelasi usia wanita dewasa produktif dan menopause terhadap kadar asam urat darah pada penderita gout arthritis

Kata Kunci : Asam Urat, Gout Arthritis, Usia, Menopause

Pendahuluan

Penyakit asam urat atau biasa dikenal sebagai gout arthritis merupakan suatu penyakit yang diakibatkan karena penimbunan kristal monosodium urat di dalam tubuh. Asam urat merupakan hasil metabolisme akhir dari purin yaitu salah satu komponen asam nukleat yang terdapat dalam inti sel tubuh. Penyebab penumpukan kristal di daerah persendian diakibatkan kandungan purinnya dapat meningkatkan kadar urat dalam darah antara 0,5 – 0,75 g/ml purin yang dikonsumsi. (Yuanta, 2019).

Penyakit asam urat diperkirakan terjadi pada 840 orang dari setiap 100.000 orang. Prevalensi penyakit asam urat di Indonesia terjadi pada usia di bawah 34 tahun sebesar 32 % dan di atas 34 tahun sebesar 68 %. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2013, sebesar 81 % penderita asam urat di Indonesia hanya 24 % yang pergi ke dokter, sedangkan 71 % cenderung langsung mengonsumsi obat-obatan pereda nyeri yang dijual bebas. (Jaliana, 2018).

Menurut karakteristik responden dapat dilihat pada umur penyakit sendi meningkat sesuai dengan meningkatnya umur. Dari data yang di peroleh pada umur 15-34 tahun persentasi penyakit sendi di NTB sebesar 31,6% sedangkan pada usia lanjut sebesar 69,4%. Menurut jenis kelamin prevalensi penyakit sendi lebih tinggi terjadi pada wanita. (RISKESDAS 2013).

Pada wanita kadar asam urat tidak meningkat sampai setelah menopause karena hormon estrogen akan membantu meningkatkan pengeluaran asam urat dalam ginjal dengan 3 mengurangi jumlah reabsorpsi. Sedangkan setelah menopause, kadar hormon estrogen pada wanita menurun maka kadar asam uratnya akan meningkat. Pada wanita terjadinya menopause dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit asam urat. (Ika et al., 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah mengukur kadar asam urat pada usia wanita dewasa produktif dan menopause yang menderita gout arthritis. Dan menganalisis korelasi antara usia wanita dewasa produktif dan menopause terhadap kadar asam urat darah pada penderita gout arthritis.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kuripan dan Puskesmas Kediri wilayah Kabupaten Lombok Barat pada bulan Mei tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat observasional analitik, yaitu penelitian yang menghubungkan sebab akibat antara dua variabel secara observasional, dimana bentuk hubungan dapat berupa perbedaan atau pengaruh (Notoatmodjo, 2012).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah darah kapiler dari 18 responden wanita di Puskesmas Kuripan dan Kediri Wilayah Kabupaten Lombok Barat dengan pembagian 9 sampel wanita yang telah memasuki fase usia produktif dan 9 sampel wanita yang telah memasuki fase usia menopause.

Besar unit sampel pada penelitian ini menggunakan rumus estimasi :

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2}$$

keterangan: n = Jumlah Sampel Z = derajat kepercayaan (biasanya pada tingkat 95%=1,96) p = proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya ditetapkan 50% (0,50) d = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan : 10% (0,10), 5% (0,05). (Notoatmodjo, 2012)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara NonRandom Purposive Sampling, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri dan berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012)

Adapun alat yang di gunakan dalam penelitian ini adalah easy touch, test strip asam urat, blood lancet, autoclick, alcohol swab, kapas kering dan bahan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah darah kapiler. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Test strip/ Stick. Metode strip adalah cara penetapan kadar asam urat darah dari darah utuh yang di gunakan dengan cara darah di sentuhkan pada bagian garis yang ada tanda panah dan darah akan meresap sampai ujung strip dan akan muncul bunyi “beep” Setelah bunyi maka tunggu alat menghitung mundur (inkubasi) sekitar “20 detik” untuk membaca hasil. Petugas mencatat hasil yang muncul pada layar alat GCU nilai normal asam urat pada wanita : 2,6 – 6,0 mg/dL (Siregar & Fadli, 2018)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang disajikan dan dibahas meliputi : Kadar asam urat tinggi pada wanita produktif dan menopause, usia wanita produktif dan menopause yang mengalami penyakit gout. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini, disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Penelitian Korelasi Usia Wanita Dewasa Produktif dan Menopause Terhadap Kadar Asam Urat Darah Pada Penderita Gout Arthritis

NO	Kode Responden	Usia	Kategori	Kadar Asam Urat (mg/dl)
1	A1	58	Menopause	7,9
2	A2	69	Menopause	10,1
3	A3	57	Menopause	7,8
4	A4	66	Menopause	15,6
5	A5	67	Menopause	8,5
6	A6	70	Menopause	7,4
7	A7	65	Menopause	9,2
8	A8	71	Menopause	13,4
9	A9	58	Menopause	8,0
Rerata		64		9,7
10	B1	41	Produktif	7,2
11	B2	39	Produktif	7,1
12	B3	43	Produktif	7,5

14	B5	25	Produktif	7,4
15	B6	28	Produktif	7,2
16	B7	35	Produktif	7,5
17	B8	22	Produktif	7,8
18	B9	26	Produktif	7,0
Rerata		32		7,4

a. Analisis Univariat

Tabel 1. menunjukkan nilai rata-rata dari masing-masing variabel penelitian dengan nilai rata-rata usia kategori menopause 64 tahun, kategori produktif 32 tahun. Untuk nilai rata-rata kadar asam urat pada kategori menopause sebesar 9,7 mg/dl, pada kategori produktif sebesar 7,4 mg/dl.

b. Analisis Bivariat

Pada analisis bivariat digunakan uji statistik yaitu uji Spearmen's yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun hasil uji Spearmen's dapat dilihat pada tabel 2 .

Tabel 2. Data hasil uji Spearmen's korelasi usia wanita dewasa produktif dan menopause terhadap kadar asam urat darah pada penderita gout arthritis

No	Variabel	Nilai r	p
1	Usia		
2	Kadar asam urat	0,637	0,004

Tabel 2. menunjukkan bahwa nilai probabilitas antara usia dengan kadar asam urat darah $0,004 < (\alpha 0,05)$, dimana nilai probabilitas dibawah nilai signifikan. Usia wanita dewasa produktif dan menopause dengan kadar asam urat darah pada penderita gout arthritis memiliki hubungan yang bermakna karena nilai probabilitasnya $< (\alpha 0,05)$, dengan demikian untuk korelasi usia wanita dewasa produktif dan menopause terhadap kadar asam urat darah pada penderita gout arthritis dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan tidak ada korelasi usia wanita dewasa produktif.

Dan menopause terhadap kadar asam urat darah pada penderita gout arthritis ditolak dan H_a yang menyatakan ada korelasi usia wanita dewasa produktif dan menopause terhadap kadar asam urat darah pada penderita gout arthritis diterima.

Hasil penelitian korelasi usia wanita dewasa produktif dan menopause terhadap kadar asam urat darah pada penderita gout arthritis sesuai dengan tujuan khusus penelitian yaitu terdapat korelasi antara wanita usia dewasa produktif dan menopause terhadap kadar asam urat darah pada penderita gout arthritis.

Dapat dilihat pada tabel 1. dari hasil penelitian pada pasien penderita gout arthritis yang telah memasuki usia wanita menopause mengalami peningkatan kadar asam urat dari pasien kategori produktif Hal ini dikarenakan pada wanita:

menopause

meningkatkan pengeluaran asam urat dalam ginjal dan reabsorpsi asam urat, sehingga kadar asam uratnya akan meningkat seperti pria. (Ika et al., 2017)

Dari kuisioner yang diberikan peneliti kepada responden dalam penelitian ini, terdapat beberapa gejala dan faktor yang dirasakan oleh responden pasien gout arthritis. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan beberapa responden sudah pernah melakukan pemeriksaan kadar asam urat di pelayanan kesehatan. Bagian tubuh yang sering dikeluhkan responden yaitu tangan dan kaki, serta sendi yang dirasakan mengalami nyeri yaitu pinggang dan pergelangan tangan. Dari hasil tersebut terdapat gejala yang paling banyak terjadi pada responden penderita gout arthritis yaitu mengalami nyeri sendi pada malam hari dan berangsur membaik saat bangun pada pagi hari, serta merasakan tubuh terasa hangat dan telapak kaki terasa sakit. Dapat diketahui beberapa faktor penyebab tingginya asam urat pada darah responden antara lain makanan yang dikonsumsi, aktivitas fisik, jenis kelamin, riwayat medikasi, obesitas, konsumsi purin dan alkohol.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa rata-rata kadar asam urat darah pada wanita usia produktif yang menderita gout arthritis yaitu sebesar 7,4 mg/dl dan pada wanita usia menopause sebesar 9,7 mg/dl sehingga dapat ditekan bahwa terdapat korelasi antara usia wanita dewasa produktif dan menopause terhadap kadar asam urat darah pada penderita gout arthritis.

Daftar Pustaka

- Ika, D. S., Dwi, E. W., & Kusmiwiyati, A. (2017). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff) Boerl) Terhadap Kadar Asam Urat Darah Pada Wanita Menopause. | *Jurnal Kesehatan*.
- Jaliana. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asam urat pada Usia 20-44 tahun di RSUD Batheramas Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat VOL. 3/NO. 2/ April 2018; ISSN 2502-731X*.
- Notoatmodjo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan Cetakan Kedua. *Rineka Cipta*.
- RISKESDAS. (2013). prevalensi penyakit sendi. In *Program*.
- Siregar, G. P. H., & Fadli. (2018). Pemeriksaan Kadar Asam Urat Darah Pada Lansia Dengan Metode Stick Di Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Seitan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*.
- Yuanta, Y. (2019). Pengaruh Pemberian Seduhan Rosella Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Wanita Menopause. *Arteri : Jurnal Ilmu Kesehatan*. <https://doi.org/10.37148/arteri.v1i1.23>